

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data sekunder dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel independen berupa perataan laba, risiko pajak, dan digitalisasi; variabel kontrol berupa ukuran perusahaan; serta variabel dependen berupa nilai perusahaan. Penelitian ini mengambil judul: *“The Effect of Income Smoothing, Tax Risk, and Digitalization on Firm Value in The Banking Sector Based on IDX (2022-2024).”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perataan laba, risiko pajak, dan digitalisasi terhadap nilai perusahaan pada Bank di Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank di Indonesia yang terdaftar di IDX. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 sampel yang berasal dari 15 bank di Indonesia pada 3 tahun periode. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis pooled least square. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perataan laba berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, risiko pajak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan digitalisasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memperkuat peran signaling theory dalam menjelaskan bagaimana informasi keuangan dan nonkeuangan direspons oleh investor, serta memperkaya literatur terkait nilai perusahaan dalam konteks industri perbankan dan era pascapandemi.

**Kata kunci:** Perataan Laba, Risiko Pajak, Digitalisasi, Nilai Perusahaan

## SUMMARY

This study is quantitative research using secondary data. This study uses income smoothing, tax risk, and digitalization as independent variables; firm size as a control variable; and firm value as the dependent variable. The title of this study is “The Effect of Income Smoothing, Tax Risk, and Digitalization on Firm Value in the Banking Sector Based on IDX (2022-2024).” This study aims to determine the effect of income smoothing, tax risk, and digitalization on firm value in banks in Indonesia.

The population in this study is banks in Indonesia listed on the IDX. The sample in this study consists of 45 samples from 15 banks in Indonesia over a 3-year period. The sampling technique used is purposive sampling. This study employs a pooled least squares data analysis method. The results of this study indicate that income smoothing has a significant positive effect on firm value, tax risk has a significant negative effect on firm value, and digitalization has a positive but insignificant effect on firm value. These findings reinforce the role of signalling theory in explaining how financial and non-financial information is responded to by investors and enrich the literature on firm value in the context of the banking industry and the post-pandemic era.

**Keywords:** *Income Smoothing, Tax Risk, Digitalization, Firm Value*